

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah

Sistem Informasi Manajemen

Dosen Pengampu :

Dr. Mohammad Syahidul Haq, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh

Kelompok 5 :

1. Aulia Adyatma Robbi Siswanto (24010714042)
2. Labibah Alfiatin Nafi'ah (24010714125)
3. Maharani Desita Eka Cahyani (24010714133)

KELAS E

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karuniaNya, kami dapat menyelesaikan makalah ini tepat waktu tanpa halangan yang berarti dan sesuai harapan yang diinginkan. Ungkapan terima kasih kami tujukan kepada Bapak Dr. Mohammad Syahidul Haq, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen pengampu mata kuliah Sistem Informasi Manajemen yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan pengertian dalam proses penyusunan makalah ini.

Kami menyadari bahwa makalah ini, yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Keuangan, masih memiliki banyak kekurangan, baik dari sisi penulisan maupun analisis. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang konstruktif agar makalah ini dapat ditingkatkan dan bermanfaat. Semoga makalah ini dapat menyuplai informasi yang bermanfaat, memperluas wawasan, berfungsi sebagai referensi bagi pihak yang memerlukannya, serta dapat mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang Sistem Informasi Manajemen. Kami juga berharap makalah ini dapat menjadi dasar bagi penelitian atau studi yang akan datang.

Surabaya, 9 September 2025

Kelompok 5

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
BAB II PEMBAHASAN	6
2.1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK).....	6
2.2. Komponen Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK).....	6
2.3. Model Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK)	8
2.4. Manfaat Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK)	11
2.5 Tantangan dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK)	12
BAB III PENUTUP	14
3.1 Kesimpulan.....	14
3.2 Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi semakin berkembang di masa sekarang. Perkembangannya membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, termasuk dalam manajemen keuangan. Di tengah rumitnya arus informasi dan transaksi, lembaga dituntut untuk mampu mengatur dan mengelola data keuangan mereka dengan cepat, tepat, dan akurat. Maka dari itu, sistem informasi manajemen (SIM) keuangan ada untuk menyelesaikan permasalahan itu. SIM keuangan adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. (Setiawan et al., 2020) Dengan memahami definisi daripada SIM keuangan, hal itu sudah menjadi dasar untuk memahami seberapa penting sistem ini dalam mendukung kerja suatu lembaga. Dalam proses penerapannya, SIM keuangan tentu saja tidak dapat dipisahkan dari komponen-komponen pembentuknya. Komponen SIM keuangan meliputi perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), brainware atau sumber daya manusia, data dan database, prosedur, serta jaringan dan komunikasi. Kesenambungan antar komponen menjadi salah satu syarat penting yang menentukan keberhasilan SIM keuangan dalam menyediakan informasi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan. SIM keuangan sendiri dikembangkan ke dalam berbagai model yaitu model berbasis desktop, model berbasis web, serta model berbasis cloud. (Cardoso et al., 2023)

Penerapan SIM keuangan memiliki beberapa manfaat diantaranya meningkatkan efisiensi dan efektivitas, meningkatkan transparansi, memudahkan pemantauan dan pengendalian arus kas, serta meminimalisir kesalahan pencatatan dan pelaporan. Selain itu SIM keuangan juga berperan dalam menyusun perencanaan strategis, mengalokasikan dana, dan mengevaluasi pencapaian keuangan. Keuangan yang dikelola dengan baik memalui sistem yang tertata bukan tidak mungkin jika pengambilan keputusan juga lebih cepat dan tepat. Meskipun demikian, penerapan SIM keuangan tentu saja mengalami kendala. Kendala atau tantangan yang mungkin dihadapi seperti keterbatasan teknologi, keterbatasan sumber daya manusia, serta kebijakan dan regulasi yang berbelit-belit.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud Sistem Informasi Manajemen Keuangan?
2. Apa saja komponen dari Sistem Informasi Manajemen Keuangan?
3. Bagaimana model Sistem Informasi Manajemen Keuangan?
4. Apa manfaat dari Sistem Informasi Manajemen Keuangan?
5. Apa tantangan dari Sistem Informasi Manajemen Keuangan?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Mahasiswa mampu memahami deskripsi singkat dari Sistem Informasi Manajemen Keuangan
2. Mahasiswa mampu memahami komponen dari Sistem Informasi Manajemen Keuangan
3. Mahasiswa mampu memahami model dari Sistem Informasi Manajemen Keuangan
4. Mahasiswa mampu memahami manfaat dari Sistem Informasi Manajemen Keuangan
5. Mahasiswa mampu memahami tantangan dari Sistem Informasi Manajemen Keuangan

BAB II

PEMBAHASAN

2.1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK)

Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mendukung organisasi dalam pengelolaan data serta informasi keuangan dengan cara yang teratur. Dengan sistem ini, sejumlah kegiatan yang berhubungan dengan keuangan, seperti pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan, dapat dilakukan dengan lebih terencana dan saling terhubung. SIMK dirancang untuk memberikan informasi yang penting, tepat, dan cepat, sehingga memudahkan pihak manajemen dalam merencanakan, mengawasi, dan mengambil keputusan strategis. Selain itu, keberadaan SIMK juga berperan sebagai indikator transparansi dan akuntabilitas yang krusial dalam pengelolaan sumber daya, sehingga organisasi bisa lebih dipercaya dan terhindar dari kemungkinan kesalahan atau penyalahgunaan. (Rahayu et al., 2018) Dengan adanya dukungan sistem yang efisien, pengelolaan keuangan akan berlangsung lebih cepat, efektif, dan dapat meminimalisir risiko kesalahan manusia, sehingga manajemen bisa mengendalikan semua kegiatan finansial organisasi dengan lebih baik.

Dalam praktiknya, SIMK terdiri dari beberapa elemen kunci, seperti hardware, software, tenaga kerja, data serta database, prosedur, dan infrastruktur jaringan yang saling mendukung. Integrasi antara elemen-elemen tersebut menjadi faktor utama dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Saat ini, SIMK telah berkembang dalam berbagai model, termasuk model desktop, web, serta cloud. Tiap model tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga pemilihannya harus sejalan dengan kondisi, kebutuhan, dan kapasitas infrastruktur dari organisasi. Dengan penerapan model yang sesuai, SIMK tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam administrasi keuangan, tetapi juga memperkuat keseluruhan kualitas manajemen finansial. Selain itu, keberadaan sistem ini dapat membantu lembaga dalam menghadapi tantangan zaman modern, dimana kecepatan, ketepatan, akurasi, serta keamanan informasi menjadi faktor kunci keberhasilan pengelolaan organisasi. (Agris & Rani, 2019)

2.2. Komponen Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK)

Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIM Keuangan) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi

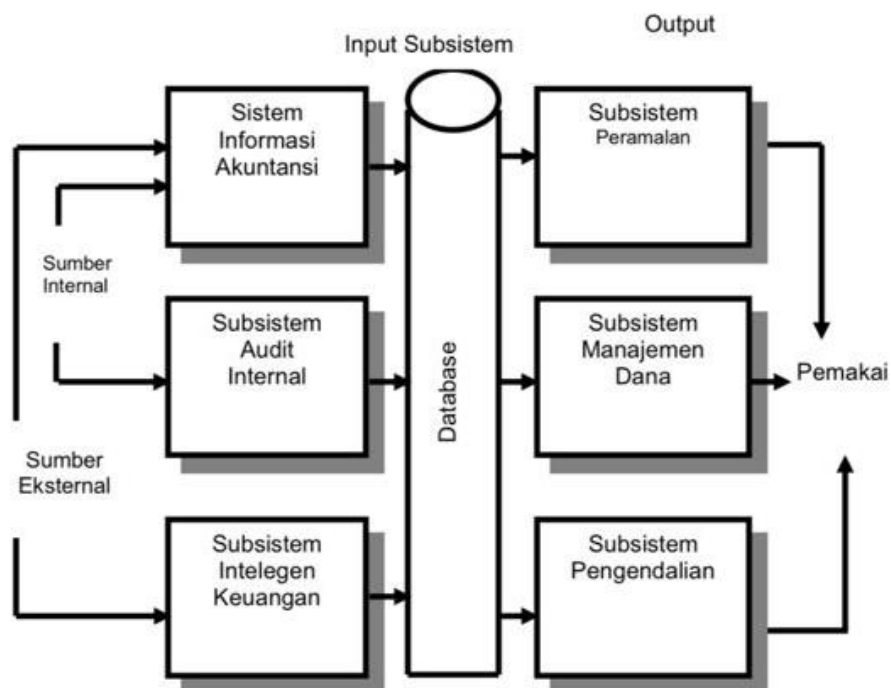
keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Agar sistem ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien, terdapat beberapa komponen utama yang saling mendukung.

- Perangkat keras (hardware) : yaitu komponen fisik yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi. Dalam konteks SIM Keuangan, perangkat keras meliputi komputer, server, perangkat penyimpanan data seperti harddisk atau SSD, serta perangkat input dan output seperti keyboard, mouse, scanner, printer, dan monitor. Selain itu, jaringan komputer juga termasuk dalam perangkat keras yang berfungsi menghubungkan berbagai perangkat agar dapat bertukar data secara cepat dan aman.
- Perangkat lunak (software) : yaitu program aplikasi yang mengelola data keuangan dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Perangkat lunak ini mencakup software akuntansi yang digunakan untuk pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan, aplikasi pengelolaan anggaran yang membantu dalam perencanaan dan pengendalian anggaran, serta sistem pelaporan keuangan yang memungkinkan manajemen mengakses laporan secara real-time.
- Brainware : Sumber daya manusia yang mengelola, mengoperasikan, dan menggunakan sistem informasi keuangan. Dalam SIM Keuangan, brainware meliputi akuntan, analis keuangan, staf IT, dan manajer yang bertugas mencatat, mengolah, serta menganalisis data keuangan. Mereka juga bertanggung jawab menjaga keamanan sistem dan memanfaatkan informasi untuk pengambilan keputusan.
- Data dan database : merupakan komponen penting dalam SIM Keuangan. Data keuangan yang dikelola meliputi data transaksi seperti penerimaan dan pengeluaran, data laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi, data anggaran, serta data historis yang digunakan untuk analisis tren dan perencanaan masa depan. Semua data tersebut disimpan dalam database yang terstruktur agar mudah diakses dan diolah sesuai kebutuhan.
- Prosedur : aturan dan langkah-langkah yang harus diikuti dalam pengelolaan informasi keuangan. Prosedur ini mencakup cara pengumpulan data transaksi, metode pengolahan data menjadi informasi yang berguna, standar pelaporan keuangan, serta pengendalian internal untuk memastikan data yang diolah akurat dan dapat dipercaya.
- Jaringan dan komunikasi : komponen yang memungkinkan pertukaran data dan informasi secara cepat dan aman antar bagian dalam organisasi maupun dengan pihak eksternal. Infrastruktur jaringan seperti intranet dan internet memfasilitasi akses data

dan komunikasi internal maupun eksternal, sementara sistem email dan pesan instan memudahkan koordinasi dan distribusi informasi. (Gede et al., 2022)

Dengan adanya komponen-komponen tersebut yang saling terintegrasi dan berfungsi dengan baik, Sistem Informasi Manajemen Keuangan dapat memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial yang efektif dalam organisasi.

2.3. Model Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK)



Gambar 1. Model Sistem Informasi Keuangan

Sistem informasi keuangan terdiri atas subsistem input, subsistem output, dan basis data yang saling terhubung.

A Subsistem Input

Subsistem input adalah salah satu bagian penting dalam sistem informasi manajemen keuangan yang berfungsi untuk mengumpulkan dan memasukkan data keuangan lembaga atau perusahaan dan akan diproses lebih lanjut. (Artati & Pane, 2023) Ada tiga macam subsistem input yaitu;

- **Sistem Informasi Akuntansi (SIA)** : Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang menyediakan data akuntansi dalam bentuk catatan yang berhubungan dengan arus keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Catatan dibuat untuk semua transaksi, kapan transaksi dilakukan, siapa yang melakukan transaksi, dan berapa dana yang keluar atau masuk dalam transaksi tersebut. Data yang dihasilkan pada SIA ini sangat terperinci karena SIA ini merupakan dasar dari keseluruhan subsistem.
- **Subsistem Audit Internal** : Subsistem audit internal bertugas memastikan proses arus keuangan berjalan sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku. Selain itu, subsistem ini juga bertugas untuk memeriksa apakah data yang masuk dalam sistem itu data yang andal dan bebas dari kesalahan. Orang yang bertugas mengecek data-data pada sistem dinamakan auditor. Auditor ini terbagi menjadi dua yaitu auditor independen (eksternal) dan auditor internal. Auditor ini bekerja untuk perusahaannya dan dia dituntut untuk mampu berpengaruh dalam proses operasional perusahaan dalam konteks keuangan agar perusahaan tidak dalam kondisi merugi.
- **Subsistem Intelijen Keuangan** : Subsistem intelijen keuangan bertugas untuk mengawasi, mengontrol, dan menggali informasi mengenai sumber dana yang didapatkan perusahaan. Subsistem intelijen keuangan ini akan mengumpulkan berbagai informasi dari bank, investor, agen pemerintah, dan pasar modal yang nantinya informasi tersebut akan disampaikan kepada eksekutif perusahaan dan analisis keuangan untuk diidentifikasi lagi. Hasil analisis tersebut akan membantu pembuatan keputusan dalam perusahaan untuk melakukan investasi dana yang paling menguntungkan, menentukan sumber modal yang terbaik, dan membantu dalam merespons tren ekonomi yang pasti akan berpengaruh pada kondisi perusahaan di masa depan.

B. Subsistem Output

Subsistem output adalah elemen dari Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang menghasilkan data keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Dengan menggunakan subsistem ini, informasi yang telah diproses dari input dan basis data diubah menjadi data yang relevan, sehingga berguna untuk perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan. Berikut adalah beberapa komponen dari subsistem output;

- **Subsistem Peramalan** : Subsistem peramalan berfungsi untuk memperkirakan kebutuhan biaya, pendapatan, dan persediaan di masa depan. Hasil dari peramalan ini membantu organisasi dalam menyusun anggaran yang lebih realistis, merumuskan strategi untuk menghadapi perubahan kondisi ekonomi, serta menentukan prioritas dalam pengeluaran dan investasi. Dengan peramalan yang akurat, manajemen dapat mengantisipasi risiko kekurangan dana serta ketidakseimbangan arus kas, sehingga operasi organisasi dapat berjalan dengan stabil.
- **Subsistem Manajemen Dana** : Subsistem manajemen dana bertujuan untuk memastikan penggunaan dana yang tersedia dapat dilakukan secara efisien. Sistem ini memungkinkan pengalokasian sumber daya finansial sesuai dengan kebutuhan setiap divisi dalam organisasi, serta memastikan bahwa dana tidak terbuang. Selain itu, manajemen dana juga mencakup pengaturan strategi investasi, menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan, serta memastikan likuiditas organisasi. Melalui pengelolaan dana yang efektif, organisasi dapat mencapai efisiensi dan meningkatkan efektivitas dalam penggunaan anggaran.
- **Subsistem Pengendalian** : Subsistem pengendalian bertugas untuk memastikan bahwa seluruh penggunaan dana berjalan sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan. Pengendalian ini meliputi pemantauan aliran kas, pemeriksaan anggaran, serta verifikasi setiap transaksi agar sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Selain itu, sistem ini memastikan potensi kesalahan atau penyimpangan terdeteksi sejak awal, sehingga tindakan korektif dapat dilakukan dengan segera. Melalui pengendalian yang terintegrasi, manajemen tidak hanya menjaga akurasi data keuangan, tetapi juga memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam seluruh proses pengelolaan keuangan. (Aliyah & Bangsa, 2022)

C. Basis Data

Basis data berperan sebagai tempat penyimpanan utama untuk segala informasi yang diperoleh dari sub-sistem input, termasuk akuntansi, audit internal, dan intelijen keuangan. Informasi yang tersimpan selanjutnya dimanfaatkan oleh sub-sistem output untuk menghasilkan data yang dibutuhkan oleh manajemen. Kehadiran basis data membuat informasi keuangan lebih terorganisir, dapat dengan mudah diakses, dan siap untuk mendukung keputusan yang cepat dan akurat. (Finandhita & Kom, 2022)

D. Alur (Flowchart)

- ❖ Basis Data berada di tengah sebagai pusat penyimpanan informasi.
- ❖ Data diperoleh dari subsistem input
- ❖ Akuntansi dan audit internal fokus pada data internal perusahaan (aturan & transaksi internal).
- ❖ Intelijen keuangan menganalisis sumber eksternal (bank, pemerintah, asuransi, lembaga keuangan, dll).
- ❖ Semua data masuk ke basis data, lalu diproses menjadi output.
- ❖ Hasil output kemudian disajikan kepada pengguna utama (manajer keuangan atau pemilik perusahaan) sebagai dasar pengambilan keputusan. (1385, غلامحسين)

2.4. Manfaat Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK)

Penggunaan SIM Keuangan dalam suatu perusahaan tentunya memberikan manfaat bagi pengguna yaitu (Rahmatullah & Nugraha, 2024) ;

- Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas

Penggunaan Sistem Informasi Keuangan akan sangat membantu dalam efisiensi dan efektivitas. Dengan menggunakan SIM Keuangan ini akan mengotomatisasi pencatatan transaksi, pembuatan *invoice*, dan pelaporan. Hal ini dapat mempersingkat waktu untuk menyelesaikan pekerjaan dan mengurangi beban kerja staf sehingga mereka dapat lebih fokus pada analisis dan pengambilan keputusan.

- Peningkatan Transparansi

Sistem Informasi Manajemen Keuangan ini dapat membantu mencatat semua transaksi secara terperinci yang dilengkapi dengan fitur jejak audit. Fitur jejak audit ini akan membantu dalam proses pengecekan siapa dan kapan memasukkan atau mengubah data, sehingga akan menciptakan transparansi dalam lembaga.

- Memudahkan Pemantauan dan Pengendalian Arus Kas

SIM Keuangan biasanya menyediakan alat untuk memproyeksikan, melacak, dan juga menganalisis keluar masuk kas secara real time, dengan begitu akan lebih mudah untuk mengidentifikasi permasalahan likuiditas yang mungkin terjadi sejak awal. SIM keuangan juga membantu dalam pembuatan keputusan mengenai investasi

dan pendanaan yang akan dilakukan karena lembaga dapat melihat secara langsung dan memastikan dana yang dimiliki.

- **Meminimalisir Kesalahan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan**

Penggunaan SIM Keuangan yang otomatis akan mengurangi kemungkinan kesalahan yang terjadi akibat human error saat memasukan dan menghitung data. SIM Keuangan ini juga biasanya dilengkapi dengan validasi data bawaan yang akan menandai entri yang melenceng dari aturan keuangan. Pada akhirnya SIM Keuangan ini akan meningkatkan akurasi dan integrasi data keuangan yang dapat menjamin bahwa laporan keuangan yang dihasilkan adalah valid dan sesuai standar akuntansi.

2.5 Tantangan dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK)

Dalam proses penggunaan SIM Keuangan masih mengalami beberapa kendala yaitu (Keuangan, 2025) ;

- **Tantangan Teknis**

Pada lembaga pendidikan, teknologi masih menjadi permasalahan di berbagai daerah terutama di daerah terpencil. Keterbatasan dalam mengakses teknologi inilah yang menjadi tantangan dalam penerapan SIM keuangan. Selain itu, Tidak stabilnya jaringan internet juga merupakan penghambat dalam penerapannya karena tidak dapat menyimpan data berbasis cloud yang membutuhkan internet kuat dan konsisten. Biasanya pada sekolah yang memiliki keterbatasan dalam mengakses teknologi juga mereka masih menggunakan sistem yang sederhana seperti penggunaan spreadsheet atau microsoft excel. Penggunaan sistem yang masih sederhana inilah yang nantinya akan menyebabkan permasalahan-permasalahan muncul.

- **Tantangan Sumber Daya Manusia**

Keterbatasan sumber daya manusia dengan keahlian mengelola teknologi dan keuangan ini juga merupakan hambatan. Ada beberapa sekolah yang tidak memiliki tenaga ahli di bidang teknologi menyebabkan sekolah tersebut kurang *update* atau tidak maksimal dalam penerapan penggunaan SIM keuangan yang canggih. Pelatihan dan pengembangan kemampuan teknologi memang sangat diperlukan untuk staf-staf lembaga agar mereka mampu untuk mengoperasikan SIM keuangan, tetapi pelatihan semacam ini kurang tersedia atau tidak diakses oleh staf dengan alasan keterbatasan

waktu, biaya, bahkan kurangnya dukungan dari sekolah. Jadi meskipun SIM keuangan telah di update sebaik mungkin, implementasinya akan tetap tidak maksimal karena sumber daya manusia nya tidak mampu mengelola.

- Kebijakan dan Regulasi

Tantangan kebijakan dan regulasi juga menjadi permasalahan dalam penerapan SIM keuangan. Pada beberapa lembaga pendidikan, kebijakan yang diterapkan tidak fleksibel dan tidak memungkinkan untuk mengadopsi sistem baru. Regulasi yang rumit dan birokrasi yang kaku juga menjadi penghalang. Biasanya sekolah dipersulit saat akan mengadopsi sistem atau teknologi baru dengan menghadapi prosedur administratif yang banyak dan rumit untuk mendapatkan pendanaan. Dengan regulasi yang tumpang tindih dan panjang ini biasanya sekolah memilih untuk tidak meningkatkan SIM keuangan.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai Sistem Informasi Manajemen Keuangan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Keuangan adalah alat yang sangat penting untuk mendukung proses mengelola data dan informasi keuangan secara terstruktur dan akurat. SIM Keuangan tersusun dari perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya manusia, data, prosedur, dan jaringan komunikasi. Semua komponen yang ada akan saling terhubung dan bekerja sama untuk mendapatkan hasil berupa informasi keuangan yang relevan dan mudah diakses, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan. Melalui subsistem input, subsistem output, dan basis data, SIM Keuangan dapat berfungsi untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pencatatan data keuangan. Namun penerapan SIM Keuangan juga pastinya tetap terdapat berbagai tantangan dari sisi teknis, keterbatasan sumber daya manusia, dan juga kebijakan dan regulasi yang ada. Dengan demikian, SIM Keuangan dapat memberikan informasi keuangan yang lebih teratur, cepat, dan akurat apabila dilengkapi dengan teknologi yang memadai juga sumber daya manusia dan kebijakan yang mendukung.

3.2 Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai Sistem Informasi Manajemen Keuangan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar penerapannya dapat lebih optimal. Lembaga atau organisasi sebaiknya memperkuat infrastruktur teknologi, khususnya perangkat keras dan jaringan internet, agar sistem dapat berjalan lancar tanpa hambatan teknis. Selain itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia juga sangat penting melalui pelatihan dan pendampingan agar staf mampu mengoperasikan sistem secara efektif dan mengurangi potensi kesalahan. Dari sisi kebijakan, diperlukan regulasi yang lebih sederhana dan adaptif sehingga lembaga dapat lebih mudah mengadopsi sistem baru sesuai dengan perkembangan teknologi. Hal lain yang tidak kalah penting adalah menjaga keamanan data agar terjamin transparansi serta akuntabilitas dalam setiap transaksi keuangan. Sistem ini juga sebaiknya terus dievaluasi dan diperbarui secara berkelanjutan sehingga tetap relevan dengan kebutuhan organisasi, perubahan regulasi, maupun kemajuan teknologi yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agris, G., & Rani, S. (2019). *Sistem Informasi Manajemen Keuangan di PT. Halia Teknologi Nusantara*. 10.
- Aliyah, D., & Bangsa, U. H. (2022). *WEB*. 2(2), 1–11.
- Artati, W., & Pane, S. (2023). Sistem Informasi Keuangan. *Circle Archive*, 1(1), 1–14.
- Cardoso, Fi., Fadjrih Asyik, N., Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, S., & Cadoso, F. (2023). *Journal of Academia Perspectives Cloud Accounting Pada Laporan Keuangan Perspektif Literatur*. 3(02), 46–54. <https://doi.org/10.30998/jap.v3i2.1638>
- Finandhita, A., & Kom, S. (2022). *SISTEM BASIS DATA Definisi Sistem Basis Data* (Issue December).
- Gede, W., Bratha, E., Program, M., Manajemen, M., Bhayangkara, U., Raya, J., & Penulis, K. (2022). *Bratha, W. G. E. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 344–360. 3(3), 344–360. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3>
- Kuangan, A. P. (2025). *IMAMAH* : 3(2), 52–58.
- Rahayu, S., Prasetya Adhi, B., & Wibowo Yunanto, P. (2018). Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada LPBB Bintang Solusi Mandiri. *PINTER : Jurnal Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*, 2(2), 148–155. <https://doi.org/10.21009/pinter.2.2.9>
- Rahmatullah, I., & Nugraha, M. S. (2024). Sistem Informasi Manajemen (SIM) Keuangan di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Education Research*, 5(4), 5858–5867. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1859>
- Setiawan, A., Praptiningsih, P., & Matondang, N. (2020). Studi Literatur tentang Cloud Accounting. *Equity*, 23(2), 189–200. <https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2236>
-)1385. (ث. غلامحسين. No Title302, 17. □□□□□ □□.